

Analisis Pengendalian Internal Pada Proses Pembukaan Rekening Nasabah di PT Bank Sumsel Babel Syariah Capem Muhammadiyah Palembang

Nur Wulan Septiani, Mega Silvia*

Universitas Bina Darma Palembang

nurwulanseptiani53@gmail.com, mega.silvia@binadarma.ac.id*

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the internal control system in the customer account opening process at PT Bank Sumsel Babel Syariah CAPEM Muhammadiyah Palembang and to evaluate its compliance with applicable procedures and regulations. Adequate internal control is crucial for Islamic banking to mitigate operational risks, ensure customer data security, and maintain compliance with Sharia principles. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through direct observation during the internship, interviews, and documentation of bank operational procedures. The results show that PT Bank Sumsel Babel Syariah CAPEM Muhammadiyah Palembang has implemented internal control elements based on the COSO framework, such as the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. Although procedures are in place, operational obstacles were still identified, such as incomplete customer requirement documents and data entry errors. This study concludes that although the internal control system has been implemented, strengthening is needed in document verification aspects and continuous supervision to minimize the risk of administrative errors and improve service effectiveness.

Keywords: *Internal Control, Account Opening, Islamic Banking, COSO, Operational Risk.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian internal pada proses pembukaan rekening nasabah di PT Bank Sumsel Babel Syariah CAPEM Muhammadiyah Palembang serta mengevaluasi kesesuaian penerapannya dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Pengendalian internal yang memadai sangat krusial bagi perbankan syariah untuk memitigasi risiko operasional, menjamin keamanan data nasabah, dan menjaga kepatuhan terhadap prinsip syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama kegiatan magang, wawancara, serta dokumentasi prosedur operasional bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Sumsel Babel Syariah CAPEM Muhammadiyah Palembang telah menerapkan unsur-unsur pengendalian internal berbasis kerangka COSO, seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Meskipun prosedur telah berjalan, masih ditemukan kendala operasional seperti ketidaklengkapan dokumen persyaratan dari nasabah dan kesalahan penginputan data. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun sistem pengendalian internal telah diimplementasikan, diperlukan penguatan pada aspek verifikasi

dokumen dan pengawasan berkelanjutan guna meminimalkan risiko kesalahan administrasi dan meningkatkan efektivitas pelayanan.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Pembukaan Rekening, Bank Syariah, COSO, Risiko Operasional.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perbankan saat ini diwarnai oleh persaingan yang ketat, terutama di sektor perbankan syariah. Kegiatan ekonomi suatu negara berkaitan erat dengan aktivitas lalu lintas pembayaran, sehingga lembaga keuangan memiliki peran penting dalam perekonomian (Adellia Novia, dkk 2021). Lembaga keuangan merupakan institusi yang kegiatan utamanya mengelola dana dan sebagian besar asetnya berbentuk aset keuangan, yang membantu masyarakat dalam kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi untuk mendukung pembangunan ekonomi. Dalam konteks nasional, sektor perbankan menjadi tulang punggung sistem keuangan yang mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali guna meningkatkan kesejahteraan (Desiyanti, 2024).

Dalam operasionalnya, Islam menerapkan prinsip muamalah untuk menghindari praktik riba melalui kehadiran bank syariah, yang kini menunjukkan pertumbuhan signifikan dari sisi total aset maupun kepercayaan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, perbankan syariah mencakup segala hal yang berkaitan dengan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, baik dari aspek kelembagaan, kegiatan usaha, maupun tata cara operasionalnya yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis. Setiap bank dituntut untuk mampu menerapkan sistem yang menjamin keamanan, ketepatan, dan keandalan pelayanan, terutama dalam proses pembukaan rekening nasabah riba (Wilardjo, 2022). Proses ini memerlukan ketelitian karena berkaitan dengan verifikasi identitas dan data pribadi. Ketidaktepatan dalam tahapan ini dapat menimbulkan risiko seperti ketidaklengkapan dokumen, kesalahan penginputan data, hingga ketidaksesuaian identitas. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian internal yang memadai sebagai kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset, memastikan keakuratan informasi, dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan (Agustin, 2021).

Pentingnya pengendalian internal sering disamakan dengan peran satuan pengawas internal dalam perusahaan. Sistem pengendalian internal yang baik merupakan faktor penentu kepercayaan nasabah dan kualitas perusahaan. Penelitian terdahulu oleh (Wibowo, 2023) dan (Bimo, 2020) menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif meningkatkan efektivitas operasional, keamanan data, serta kepatuhan pada prinsip syariah. Sebaliknya, penelitian (Ayumiati & Eliana, 2020) menemukan kelemahan dalam pengendalian internal perbankan syariah, seperti kurang optimalnya pengawasan, dokumentasi, dan keterbatasan sumber daya manusia.

PT Bank Sumsel Babel Syariah merupakan salah satu lembaga perbankan yang telah menerapkan prosedur pengendalian internal. Namun, hasil observasi selama

kegiatan magang menunjukkan adanya kendala berupa ketidaklengkapan dokumen nasabah, kesalahan pengisian formulir, serta perlunya verifikasi ulang terhadap data nasabah. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas penerapan pengendalian internal pada proses pembukaan rekening perlu dikaji lebih mendalam. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian internal pada proses pembukaan rekening nasabah di PT Bank Sumsel Babel Syariah Capem Muhammadiyah Palembang.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga perbankan yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah Islam dan ketentuan hukum Islam dalam penghimpunan dana, pembiayaan, serta jasa layanan lainnya. Kegiatan usaha bank syariah harus senantiasa bermuamalah sesuai ajaran Islam dan menghindari praktik *riba* (tambahan penghasilan tidak sah), *maisir* (spekulasi), *gharar* (objek tidak jelas), haram, serta *dzalim* (Ilyas, 2022).

2. Jenis-Jenis Bank Syariah

Berdasarkan jenisnya, bank syariah di Indonesia terdiri dari:

- a. Bank Umum Syariah (BUS) adalah Bank yang menyediakan jasa lalu lintas pembayaran, baik sebagai bank devisa maupun nondevisa.
- b. Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja pada bank konvensional yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah di bawah pengawasan direksi bank induk.
- c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bank syariah berbentuk perseroan terbatas yang tidak menyediakan jasa lalu lintas pembayaran.

3. Tujuan Bank Syariah

Tujuan bank syariah melampaui aspek profit ekonomi, meliputi: mengarahkan muamalah sesuai prinsip Islam, mewujudkan keadilan ekonomi melalui pemerataan investasi, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menjaga stabilitas ekonomi dan moneter, serta memperkuat kemandirian lembaga keuangan (Solihin, 2022).

4. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan seluruh tingkatan organisasi untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan. Sistem ini mencakup struktur organisasi, metode, dan kebijakan yang terkoordinasi untuk melindungi aset serta mencegah terjadinya kecurangan. Menurut kerangka COSO, pengendalian internal mencakup tiga fokus utama: efektivitas operasional, reliabilitas pelaporan, dan kepatuhan hukum (Natalia, 2021). Dalam perbankan, pengendalian ini terbagi menjadi pengendalian administratif (terkait otorisasi dan pengambilan keputusan) dan pengendalian akuntansi (terkait keamanan aset dan keandalan data keuangan)

(Putra, 2023). Empat unsur pokok pengendalian internal meliputi struktur organisasi yang tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang jelas, praktik kerja yang sehat, serta kualitas sumber daya manusia. Kelima komponen COSO yang dapat dianalisis pada proses pembukaan rekening adalah: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

5. Proses Pembukaan Rekening Nasabah

Pembukaan rekening adalah prosedur perbankan untuk mengakomodasi simpanan dan transaksi keuangan nasabah. Proses ini harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan verifikasi ketat guna memitigasi risiko administrasi dan kejahatan perbankan. Prosedur ini melibatkan tahap pengisian data (e-form), verifikasi dokumen oleh *Customer Service*, otorisasi, hingga aktivasi melalui setoran awal (Intan, 2021).

6. Risiko dan Pengendalian Internal Perbankan

Risiko yang dihadapi dalam pembukaan rekening meliputi pencurian identitas, penyalahgunaan rekening untuk transaksi ilegal, kebocoran data, serta risiko reputasi. Lemahnya sistem pengawasan, baik *fraud* internal maupun eksternal, menjadi celah utama kejahatan perbankan. Pencegahan dapat dilakukan dengan membangun sistem pengendalian yang andal, menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), mengoptimalkan audit internal, dan konsistensi penerapan SOP (Farochi dkk, 2022).

TINJAUAN OBJEK PENELITIAN

A. Profil Perusahaan

PT Bank Sumsel Babel Syariah merupakan lembaga perbankan yang bermula dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan (didirikan tahun 1957). Setelah melalui berbagai perubahan status badan hukum, pada tahun 2009, bank ini resmi beroperasi dengan nama Bank Sumsel Babel. Bank ini memiliki visi untuk menjadi bank terkemuka dan terpercaya dengan kinerja unggul berbasis layanan digital. Misi utama perusahaan mencakup penyediaan layanan perbankan syariah yang inklusif, pengembangan potensi ekonomi berbasis syariah, pembangunan kemitraan sinergis, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam setiap aspek pengelolaan risiko.

B. Struktur Organisasi dan Tata Kelola

Struktur organisasi PT Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Pembantu (Capem) Muhammadiyah Palembang disusun untuk mendukung operasional yang efektif. Pimpinan Capem bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional dan bisnis, dibantu oleh Penyelia yang mengawasi efektivitas prosedur harian. Fungsi operasional dijalankan oleh *Customer Service* (layanan nasabah), *Teller* (transaksi kas), serta dukungan dari staf pendukung seperti Asisten Umum, Pembiayaan, *Account Officer*, *Marketing Officer*, serta staf operasional pendukung lainnya.

C. Kegiatan dan Produk Perbankan

Fungsi utama bank meliputi penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan. Produk simpanan yang disediakan menggunakan akad *Al-Wadiah* dan *Mudharabah Mutlaqah*, seperti Giro Rofiqoh, Tabungan Rofiqoh, Tabungan Kaffah, Deposito, hingga tabungan khusus untuk ibadah haji dan umroh. Di sisi penyaluran dana, bank menyediakan berbagai skema pembiayaan seperti PKB Syariah (akad *Murabahah*), Multiguna Syariah (*Musyarakah Mutanaqisah*), KPR Griya Sejahtera, KUR Syariah, serta layanan gadai dan cicil emas.

D. Prosedur Operasional Pembukaan Rekening

Proses pembukaan rekening di PT Bank Sumsel Babel Syariah Capem Muhammadiyah Palembang mengikuti alur standar:

1. Registrasi: Nasabah melakukan pemindaian *barcode* untuk mengisi *e-form*.
2. Verifikasi: *Customer Service* memeriksa kelengkapan dokumen (KTP, KK, Materai) dan memvalidasi keaslian identitas.
3. Administrasi: Pengisian formulir fisik dan penginputan data ke sistem perbankan.
4. Aktivasi: Nasabah membuat PIN, menandatangani buku tabungan, dan melakukan setoran awal sebesar Rp50.000,00 melalui *Teller*.
5. Otorisasi: Penyelia melakukan pemeriksaan akhir sebelum rekening diaktifkan.

F. Risiko dan Kendala Operasional

Selama kegiatan magang, ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas pengendalian internal, antara lain:

1. Aspek Administratif: Masih ditemukannya ketidaklengkapan dokumen persyaratan dan kesalahan pengisian data pada formulir.
2. Aspek Verifikasi: Adanya ketidaksesuaian data nasabah antara *e-form* dan dokumen fisik yang menghambat proses verifikasi.
3. Aspek Teknis dan Layanan: Ketergantungan tinggi pada stabilitas jaringan internet untuk sistem *e-form* serta tingginya volume antrean nasabah pada waktu-waktu tertentu yang berpotensi menurunkan ketelitian petugas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai penerapan sistem pengendalian internal pada proses pembukaan rekening nasabah di PT Bank Sumsel Babel Syariah Capem Muhammadiyah Palembang. Data primer dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait, seperti *Customer Service*, *Teller*, dan Penyelia, untuk memperoleh informasi langsung mengenai prosedur dan kendala di lapangan, yang kemudian didukung oleh data sekunder berupa observasi dan dokumentasi internal perusahaan. Seluruh data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan kerangka pengendalian internal COSO guna memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas operasional bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Pengendalian Internal pada Proses Pembukaan Rekening

Penerapan pengendalian internal pada proses pembukaan rekening nasabah di PT Bank Sumsel Babel Syariah Capem Muhammadiyah Palembang telah berjalan sesuai dengan prosedur operasional yang ditetapkan. Proses ini melibatkan pembagian tugas yang jelas antara *Customer Service*, *Teller*, dan *Penyelia*. Seluruh tahapan, mulai dari pengisian *e-form*, verifikasi dokumen, hingga otorisasi akhir, telah dirancang untuk menjamin validitas data dan memitigasi risiko. Hal ini sejalan dengan temuan Liong & Widayanti (2024) bahwa prosedur administrasi yang baik berperan penting dalam menjaga kelengkapan data nasabah.

Analisis Pengendalian Internal Berdasarkan Komponen COSO

Dalam menganalisis penerapan pengendalian internal pada proses pembukaan rekening nasabah di PT Bank Sumsel Babel Syariah Capem Muhammadiyah Palembang, penulis menggunakan kerangka COSO (Committee of Sponsoring Organizations) yang mencakup lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

1. Lingkungan Pengendalian

Bank telah menerapkan lingkungan pengendalian yang efektif melalui pembagian tugas yang tegas tanpa perangkapan wewenang. Budaya kerja yang menjunjung tinggi kepatuhan pada SOP dan nilai-nilai syariah tercermin dalam pelayanan sehari-hari. Kondisi ini selaras dengan temuan Aditya & Kristina (2022) dan Hadisantoso dkk. (2023) mengenai pentingnya pemahaman pegawai terhadap prosedur kerja untuk mendukung efektivitas pengendalian.

2. Penilaian Risiko

Manajemen telah mengenali risiko operasional seperti ketidaklengkapan dokumen dan ketidaksesuaian data. Namun, identifikasi tersebut masih bersifat praktis berdasarkan pengalaman dan belum didukung oleh dokumentasi formal (register risiko). Hal ini sejalan dengan temuan Ayumiati & Eliana (2020) bahwa kelemahan dalam pendokumentasian data dapat menjadi kendala dalam sistem pengendalian internal perbankan syariah.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas seperti verifikasi dokumen, pembuatan PIN, tanda tangan spesimen, dan otorisasi berjenjang telah diterapkan dengan baik. Kendati demikian, konsistensi penerapan prosedur di lapangan masih mengalami penurunan pada jam operasional yang padat. Temuan ini didukung oleh penelitian Ilham & Ali (2023) yang menekankan pentingnya penguatan aktivitas pengendalian agar tetap stabil dalam berbagai kondisi beban kerja.

4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi antarbagian telah berjalan dengan efektif. Meskipun terdapat kendala gangguan jaringan pada sistem *e-form*, bank telah menyediakan

perangkat cadangan sebagai prosedur mitigasi risiko teknologi. Hal ini sesuai dengan prinsip transformasi digital perbankan yang diungkapkan Ngamal & Perajaka (2021) terkait perlunya prosedur cadangan (*business continuity*).

5. Pemantauan

Pemantauan berkelanjutan melalui pengawasan harian oleh Penyelia telah berjalan dengan baik. Namun, bank masih perlu mengoptimalkan evaluasi berkala yang bersifat formal untuk menganalisis pola kendala operasional. Sebagaimana dijelaskan Husnia (2024), evaluasi berkala sangat penting bagi lembaga perbankan syariah agar mekanisme pengendalian dapat terus beradaptasi dengan perubahan kondisi operasional.

Pembahasan

Kesesuaian Penerapan Pengendalian Internal dengan Ketentuan

Berdasarkan analisis kelima komponen COSO di atas, secara umum penerapan pengendalian internal pada proses pembukaan rekening nasabah di PT Bank Sumsel Babel Syariah Capem Muhammadiyah Palembang telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan ketentuan perbankan yang berlaku. Seluruh tahapan pembukaan rekening, mulai dari pemindaian barcode untuk pengisian e-form hingga otorisasi akhir oleh Penyelia, telah dilaksanakan sesuai dengan urutan yang ditetapkan dalam SOP. Pemisahan fungsi antara *Customer Service*, Teller, dan Penyelia juga mencerminkan kesesuaian dengan prinsip pengendalian internal yang mensyaratkan adanya pembagian tugas yang jelas, sebagaimana ditemukan pula oleh (Gumilar dkk, 2026) pada objek penelitian yang berbeda. Namun, dari hasil perbandingan antara teori dan temuan lapangan di atas, terdapat tiga komponen yang menunjukkan kesenjangan antara konsep ideal dan praktik di lapangan, yaitu penilaian risiko, konsistensi aktivitas pengendalian pada saat antrean tinggi, kesiapan sistem informasi terhadap gangguan digital, serta pemantauan dalam bentuk evaluasi berkala. Keempat hal tersebut bukan merupakan penyimpangan terhadap SOP yang ada, melainkan area yang belum diatur secara rinci dalam SOP itu sendiri, sehingga pelaksanaannya di lapangan masih bergantung pada kebiasaan dan inisiatif pegawai. Tabel 4.1 berikut merangkum perbandingan antara konsep teori, temuan lapangan, dan tingkat kesesuaiannya:

Tabel 1 Hasil Analisis Berdasarkan Kerangka COSO

No	Komponen COSO	Konsep ideal Menurut Teori	Kondisi Temuan di Lapangan	Keterangan
1.	Lingkungan Pengendalian	Pembagian tugas, integritas, dan budaya kepatuhan terhadap SOP	Pembagian tugas CS, Teller, dan penyelia berjalan dengan jelas dan konsisten, nilai syariah tercermin dalam pelayanan	Sesuai dan sudah diterapkan dengan baik

		(Hery, 2022) dan (Aditya & Kristina, 2022)		
2.	Penilaian Risiko	Identifikasi dan dokumentasi risiko secara formal dalam register risiko. (Maruta, 2020)	Risiko – risiko operasional telah teridentifikasi secara praktis, namun belum didokumentasikan dalam register risiko yang formal.	Perlu ditingkatkan
3.	Aktivitas Pengendalian	Verifikasi dan otorisasi berjenjang dilaksanakan konsisten pada semua kondisi. (Aviana, 2020)	Verifikasi dokumen berlapis, pembuatan PIN, Penandatanganan buku tabungan, dan otorisasi penyelia telah diterapkan dengan baik. Namun konsistensi pada saat antrean tinggi perlu dijaga	Sudah diterapkan dengan baik, tetapi konsistensi perlu ditingkatkan
4.	Informasi dan Komunikasi	Koordinasi antarbagian dan sistem informasi andal dengan prosedur cadangan. (Ngamal & Perajaka, 2021) dan (Gunadi dkk., 2020)	Koordinasi antara CS, Teller, dan Penyelia berjalan dengan baik. Sering terjadi gangguan jaringan tapi sudah sediakan prosedur cadangan menggunakan tab	Sudah diterapkan dengan baik
5.	Pemantauan	Pemantauan harian dan evaluasi berkala berjalan berimbang. (Hery, 2022) dan (Husnia, 2024)	Pemantauan haria oleh penyelia sudah berjalan dengan baik, Namun evaluasi berkala secara formal terhadap efektivitas sistem pengendalian belum dilakukan secara optimal.	Sudah sesuai untuk pemantauan harian, evaluasi berkala perlu diterapkan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan pengendalian internal dalam proses pembukaan rekening nasabah di PT Bank Sumsel Babel Syariah Capem Muhammadiyah Palembang pada umumnya telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur operasional yang berlaku serta prinsip-prinsip pengendalian internal dalam kerangka COSO. Hal ini terlihat dari efektivitas penerapan komponen lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, serta informasi dan komunikasi. Selain itu, pembagian tugas dan tanggung jawab antara *Customer Service*, Teller, dan Penyelia telah dilaksanakan secara jelas, sehingga setiap tahapan pembukaan rekening dapat berlangsung secara terstruktur dan sesuai prosedur.

Namun demikian, hasil analisis juga menunjukkan adanya beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan. Aspek tersebut meliputi penilaian risiko yang belum didukung oleh dokumentasi formal, pelaksanaan verifikasi data yang belum selalu konsisten pada saat volume nasabah meningkat, serta kegiatan pemantauan yang masih berfokus pada pengawasan harian tanpa disertai evaluasi berkala terhadap permasalahan yang terjadi secara berulang. Beberapa kendala yang sering ditemukan antara lain ketidaklengkapan dokumen persyaratan nasabah, kesalahan dalam pengisian atau penginputan data, serta gangguan pada sistem digital yang dapat memengaruhi kelancaran proses pelayanan

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT Bank Sumsel Babel Syariah Capem Muhammadiyah Palembang dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada proses pembukaan rekening nasabah.

1. Menyusun register risiko sederhana untuk mencatat jenis dan frekuensi kendala yang terjadi dalam proses pembukaan rekening nasabah.
2. Meningkatkan penyebaran informasi mengenai persyaratan pembukaan rekening melalui media sosial, website, dan papan informasi.
3. Mengoptimalkan pengaturan antrean atau pembagian tugas pegawai pada jam pelayanan yang padat agar proses verifikasi data tetap berjalan secara teliti.
4. Melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap kendala yang berulang sebagai bagian dari kegiatan pemantauan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, Novia, D. (2021). Analisis Dampak Pembiayaan Produktif Bermasalah Terhadap Kesejahteraan Karyawan Di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang Pada Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah STEBIS Indo Global Mandiri*, 255–274.
- Aditya, & Kristina. (2022). Pengertian dan Unsur-unsur Pengendalian Internal. *Jurnal Ekonmi Dan Bisnis*, 9–20.
- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 67–83.

- Aviana, P. M. S. (2020). Penerapan Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Ilmu Mahasiswa Akuntansi*, 1(4).
- Ayumiati, & Eliana. (2020). Analisis Pengendalian Internal Terhadap Pembiayaan Murabahah Konsumtif pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cab. Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi*, 10(1), 49–56.
- Bimo, W. A. (2020). Prosedur Pembukaan Rekening Online Dengan Akad Wadiah pada Bank Syariah Mandiri Kcp Bogor. 8(2), 79–85.
- Desiyanti, R. (2024). Manajemen Perbankan. *Manajemen*.
- Dhina, R., Billa, S., & Indriani, M. (2023). Pengaruh Pendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Anti-Fraud Awareness Sebagai pemoderasi pada industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(1), 135–145.
- Fadilah, A., & Hasibuan, I. H. (2022). Pengaruh Pelayanan Customer Service Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Alfatih Global Mulia*, 4(2), 107–120.
- Farochi, M. F. F., Himmawan, A., & Nugroho, D. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(1), 86–92.
- Febrianti, F. (2022). Tinjauan Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Tahapan Xpresi Secara Online Pada Nasabah Bank BCA Cab.Utama Bandung. *Jurnal Ekonomi*.
- Gumilar, A. N., Setiawan, I., Kusumadewi, R., & Nurhaeti. (2026). Analisis Sistem Pembukaan Rekening Tabungan Mudharabah di Bank Jabar Banten (BJB) nSyariah. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 3, 1–16.
- Gunadi, B. H., Prayudi, M. A., & Kurniawan, P. S. (2020). Penerapan prinsip habluminallah dan habluminannas sebagai konsep pengendalian internal pada pengelolaan keuangan masjid. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11.
- Habibi, M. R. (2023). Peran Perbankan Syariah Dalam Perkembangan Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 12, 1–25.
- Hadisantoso, E., Dharmawati, T., Akib, M., & Pasha, A. (2023). *Sosialisasi Pentingnya Pengendalian Intern Perbankan Pada Bank Syariah*. 01(2).
- Hanas, M., Putra, A., & Saifi, M. (2021). *Analisi Pengendalian Itern Terhadap Sistem Pemberian Kredit Modal Kerja (Studi Kasus pada PT . Bank Perkreditan Rakyat UMKM Jawa Timur Cabang Pacitan)*. 39(1), 195–204.
- Hasanudin, A. I. (2020). Pengungkapan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(1), 93–113.
- Hery. (2022). Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal. *Ekonomi*, 7–22.
- Husnia, N. (2024). Urgensi penerapan sistem pengendalian internal pada perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(5), 151–159.
- Ilham, M., & Ali, A. H. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Berbasis COSO Dalam Upaya Pencegahan Fraud (Studi Kasus di Bank Syariah Indonesia Kantor Branch Financing Operasion (BFO) Banyuwangi). *Jurnal Akuntansi, Keuangan*

Dan Bisnis, 1(02), 39–47.

Ilyas, R. (2022). Manajemen Permodalan Bank Syariah. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 323–338.

Intan, N. (2021). Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Manajemen*, 9–43.

Kurnialis, S., Uliya, Z., & Aulasiska, M. (2022). *Perkembangan Perbankan Syariah Di Negara Muslim*. 5, 109–119.

Liong, T. K., & Widayanti, M. prasanna putri. (2024). Prosedur Administrasi Pembukaan Rekening Perorangan di Bagian Customer Service Bank BJB Syariah KCP Mohammad Toha. *Jurnal Digitalisasi Administrasi Bisnis*, 2, 1–7.

Maruta, H. (2020). Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16–28.

Masyhuri, & Putri, J. (2022). Mekanisme Pembukaan dan Penutupan Rekening Tabungan Pada Anak Usia Dini di Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Muamalat Kab.Bone). *Jurnal Perbankan Syariah Dan Keuangan*, 2(2), 254–275.

Melasari, R., & Sukei. (2021). Pengaruh kesesuaian kompensasi, sistem informasi akuntansi dan keefektifan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perbankan di tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 26–38.

Mulyani, S., & Jamilah, S. (2022). Implementasi manajemen dana pada bank syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 3, 41–51.

Mutohar, A. (2021). Bank dan Lembaga Keuangan. *Manajemen Bank Syari'ah*, 20–46.

Natalia, B. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Gamma Utama Sejati. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(1), 171–178.

Ngamal, Y., & Perajaka, M. A. (2021). Penerapan Model Manajemen Risiko Teknologi Digital di Lembaga Perbankan Berkaca Pada Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan Indonesia. *Jurnal Manajemen Risiko*, 59–74.

Ojk. (2023). Statistik Perbankan Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*.

Purwanti, A., Sartika, D., Amelia, D., & Mulyani, S. (2024). Sistem Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*.

Putra, A. (2023). Analisis Sistem Dan Pengendalian Intern Pembayaran Gaji Dan Upah Karyawan Pada PT Bara Dinamika Muda. *Journal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(1), 127–137.

Putri, T. E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pencegahan Kecurangan : Peran Audit Internal , Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Economia*, 2, 1789–1802.

Rahman, R., & Sanjayyana, A. R. (2023). Sistem Pengendalian Internal Dana Pihak Ketiga Pada Bank Mandiri Taspen KCP Karangnunggal. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 4668–4674.

Rokhlinisari, S., & Hidayat, A. (2023). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank BJB Syariah Cirebon. *Ekonomi*, 8(2), 491–508.

Saputra, A. (2021). Pengaruh Sistem Internal , Kontrol , Audit Internal dan Penerapan

Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (Fraud) perbankan (Studi Kasus Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Medan). *Jurnal Akuntansi*, 1, 50.

Sari, M., & Choirunnisak. (2025). Analisis Mekanisme Pembukaan Rekening Tabungan Haji pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palembang Simpang Patal. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1).

Solihin, F. (2022). Mengenal Bank Syariah Lembaga Keuangan Untuk Hukum. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4, 163–171.

Wibowo, D. (2023). Pengendalian Internal Pada Proses Pembukaan Rekening. 9(01), 1485–1491.

Wilardjo, setia budi. (2022). Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 2(1), 1–10.

Yuliana, R. (2024). Pengertian dan Jenis-Jenis Bank. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 21.

Zunitasari, E. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal Berbasis COSO Di Lembaga Amil Zakat (Studi Komparatif Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Madiun Dan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Unit Madiun). *Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf*.